

Berdedikasi, Mengabdikan kepada Masyarakat serta Peningkatan Pendidikan di Kampung Babakankawung Desa Cukangkawung ditengah Pandemi

Widiawati¹⁾, Ai Lutfi Latipah²⁾, Asti Astuti Alawiyah³⁾, Rini Fitriyaningsih⁴⁾, Rinna Nuranisa⁵⁾

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: widiawati@uinsgd.ac.id

²PGMI, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, ailutfilatipah00@gmail.com

³PGMI, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, astiaastutialawiyah0508@gmail.com

⁴Ilmu Hukum, Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, rinitfitriyaningsih40@gmail.com

⁵Ilmu Hadis, Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, rinanuranisa52@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Berdedikasi, Mengabdikan Kepada Masyarakat serta Peningkatan Pendidikan di Kampung Babakankawung Desa Cukangkawung ditengah Pandemi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode participation action research yang biasa disingkat PAR. Hasil dan pembahasan hasil penelitian ini mencakup tinjauan umum tentang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat kampung Babakankawung desa Cukangkaung. Kuliah Kerja Nyata saat pandemi covid-19 berbeda dengan KKN pada umumnya. KKN pada saat pandemi covid-19 diharapkan Mahasiswa tetap memiliki urgensi pengabdian sehingga dapat mengembangkan kompetensi Mahasiswa dan interaksi dalam bersosial di masyarakat. penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan KKN DR ini sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat pada masa pandemik masih tetap bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan peran Mahasiswa masih bisa dilakukan dengan rangkaian kegiatan inovatif serta tetap menjalankan protokol kesehatan.

Kata Kunci: KKN DR, Pendidikan, Pengabdian

Abstract

This study aims to determine Dedication, Community Service and Education Improvement in Babakankawung Village, Cukangkawung Village in the midst of a Pandemic. This research is a type of qualitative research using the participation action research method which is usually abbreviated

as PAR. The results and discussion of the results of this study include an overview of education and community service in Babakankawung village, Cukangkawung village. Real Work Lectures during the covid-19 pandemic are different from KKN in general. During the Covid-19 pandemic, it is hoped that students will still have the urgency of service so that they can develop student competencies and social interactions in the community. This study concludes that this DR KKN activity as a form of community service during the pandemic can still be felt by the community and the role of students can still be carried out with a series of innovative activities and continue to carry out health protocols.

Keywords: DR KKN, Education, Service

A. PENDAHULUAN

Kampung Babakankawung merupakan sebuah nama RT yang terdapat di Desa Cukangkawung Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya. Secara geografis Desa Cukangkawung terletak 7 km dari ibu kota kecamatan Sodonghilir, yang merupakan daerah dataran tinggi dan sedikit perbukitan. Awal mula terbentuknya kampung Babakankawung dimana dahulu hanya terdapat satu turunan keluarga. Disana banyak sekali terdapat pohon aren, atau dalam Bahasa Sunda disebut kawung. Dengan begitu menamai kampung ngababakan sebelah barat tersebut dengan nama kampung Babakankawung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada orientasi lapangan, wabah covid-19 sangat besar berdampak pada dunia Pendidikan. Tidak terkecuali di Kampung Babakankawung Desa Cukangkawung Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya. Disini sekolah tidak bisa di laksanakan secara daring dikarenakan berbagai hambatan. Seperti jaringan seluler yang kurang baik karena faktor geografis yang merupakan pegunungan, dan yang paling besar adalah faktor tidak merata ketersediaan fasilitas untuk melaksanakan daring. Oleh karena itu, sekolah-sekolah yang ada di daerah ini mengambil langkah ke dua yaitu luring. Tetapi karena banyaknya jumlah siswa dan kondisi tempat tinggal siswa yang beragam mengharuskan sekolah membagi jadwal untuk luring tersebut. Hal tersebut kemudian di keluhkan oleh orang tua siswa, karena biasanya siswa ketika tidak masuk sekolah mereka memilih untuk bermain, bahkan Ketika ada tugas mereka lebih senang bermain saja. Berangkat dari hal tersebut, dengan berinisiatif untuk membuat program bimbingan belajar (Bimbel) untuk membantu anak memahami pelajaran-pelajaran selama luring, membantu menyelesaikan tugas-tugas dan juga memberikan pembelajaran dengan metode yang menyenangkan.

Selain itu juga di kampung Babakan kawung ini terdapat Lembaga Pendidikan non formal yaitu MDT Al-Amin. Disini kami melakukan bantuan-bantuan untuk pengembangan madrasah ini dengan melakukan berbagai program. Karena di MDT ini sangat perlu adanya masukan-masukan yang bisa menambah keterampilan santri/santriah. Dan juga pengembangan ini dilakukan dalam rangka menyongsong

PORSADIN (pekan Olahraga Santri Diniyah) tingkat desa cukangkawung. Dimana dalam porsadin ini memperlombakan dari berbagai bidang. Seperti bidang keagamaan dan olahraga. Namun karena pandemic covid-19, tahun ini porsadin tingkat desa cukangkawung hanya memperlombakan bidang keagamaannya saja.

Kemudian melihat banyaknya masukan-masukan dari warga dan juga pemuda mensicosa untuk bisa berolahraga namun juga ingin menyenangkan, maka saya bekerja sama dengan forum pemuda mensicosa menggagas program “Mensicosa Ngesang”. Yaitu kegiatan yang di laksanakan oleh warga kampung Babakankawung untuk menjelajahi alam desa, dengan berjalan kaki Bersama.

Pelaksanaan KKN DR ini bertepatan dengan bulan Kemerdekaan Republik Indonesia. Maka dengan itu kami ikut serta dalam memperingati dan memeriahkan semarak kemerdekaan HUT RI ke - 76 yang dilaksanakan di Desa Cukangkawung.

B. METODE PENGABDIAN

Pengabdian ini menggunakan pendekatan dan metode yang telah populer diterapkan dalam agenda partisipasi masyarakat, yakni participation action research yang biasa disingkat PAR. Metode ini mengarahkan peneliti agar berupaya terhubung dengan agenda perubahan di tengah-tengah masyarakat dalam menciptakan kondisi yang diharapkan melalui partisipasi warga secara aktif (Rahmat and Mirnawati 2020).

Agenda pengabdian ini berusaha dengan bersama warga menemukan model pendampingan untuk pemulihan kesehatan bagi lansia penyintas Covid-19. Di dalam agenda ini ditetapkan dua hal, yaitu 1) rancangan kegiatan dan 2) rancangan evaluasi. Pertama, rancangan kegiatan disusun sejak refleksi sosial, perencanaan partisipatif, dan hingga pelaksanaan program. Kedua, rancangan evaluasi disusun berkaitan dengan indikator-indikator keberhasilan serta alat ukur yang menentukan keberhasilan, baik pada unit-unit kecil pelaksanaan kegiatan maupun pada seluruh pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat secara partisipatoris, dalam upaya realisasi pendampingan Covid-19. Tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kampung Babakankawung Desa Cukangkawung Kecamatan Sosonghilir Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Sedangkan waktu pelaksanaan pengabdian berlangsung pada tanggal 02 Agustus 2021 sampai 31 Agustus 2021.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Refleksi Sosial

Pada tahap kegiatan siklus satu dikenal dengan istilah Refleksi Sosial (Social Reflection). Refleksi Sosial adalah suatu proses interaksi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat untuk membaca tentang konsep dan identitas diri kelompok masyarakat tersebut dengan ekspektasi teridentifikasinya kebutuhan, masalah, potensi, dan atau asset kelompok masyarakat itu.

Mula-mula dilaksanakan refleksi sosial, yaitu interaksi yang dilakukan kepada kepala desa, sekertaris desa, kaur pelayanan, kepala dusun, RT, RW, DKM, dan ketua karang taruna. Adapun tahapan refleksi sosial berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Kampung Babakankawung RT 004 RW 002 desa Cukangkawung Kecamatan Sodonghilir pun dilakukan pertemuan secara langsung seperti pengajian rutin, pertemuan mudaris yang rutin dilakukan anak-anak Madrasah Diniyah Al-Amin di kampung Babakankawung, pengajaran di TK, pertemuan karang taruna, pengajian mingguan warga kampung Babakankawung serta kegiatan-kegiatan lainnya.



Gambar 1. perizinan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN DR) di Desa Cukangkawung



Gambar 2. perizinan kepada bapak RT di kampung Babakankawung

2. Perencanaan Partisipatif

Partisipatif ini bermakna keterlibatan dalam memperingati hari besar Islam (PHBI), pengabdian masyarakat, bimbingan belajar, dan mengembangkan Madrasah Diniyah Al-Amin di Desa Cukangkawung. Ada beberapa rencana program kegiatan yang dihasilkan. Pertama, perencanaan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) yang dilaksanakan di Desa Cukangkawung, menentukan lomba-lomba yang akan diadakan dan mempersiapkan hal-hal yang perlu dipersiapkan. Kedua, pengabdian kepada masyarakat dengan melaksanakan gotong royong dan memperindah kampung Babakankawung dalam rangka memperingati HUT RI ke-76. Ketiga, mengembangkan proses belajar anak-anak dengan bimbingan belajar (bimbel) anak kelas 4, 5 dan 6, membantu para guru dan pengurus Madrasah Diniyah Al-Amin dan dengan cara mengembangkan anak-anak dalam kegiatan proses pembelajaran secara aktif dan inovatif.

3. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan dalam program di kampung Babakankawung Desa Cukangkawung Kecamatan Sodonghilir kabupaten tasikmalaya dimulai pada tanggal 9 Agustus 2021 sampai tanggal 29 Agustus 2021.



Gambar 3. Upacara Pembukaan Pelaksanaan PHBI

Peringatan Hari Besar Islam merupakan media bagi umat muslimin untuk selalu menyadari akan keberadaan diri sebagai hamba Allah SWT. Perayaan PHBI untuk memaknai kembali hikmah dari peristiwa yang terjadi, salah satunya yaitu peristiwa Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Dalam acara PHBI tersebut diselenggarakan perlombaan keagamaan yang meliputi: Tahfidz, MTQ, Pidato Bahasa Indonesia, Puisi Islami, Kaligrafi dan Lomba Cerdas Cermat (LCC).

Dengan adanya perlombaan keagamaan ini dapat menanamkan nilai-nilai keagamaan anak-anak sehingga dapat mewujudkan generasi penerus yang berkualitas dan dapat menjadi contoh tauladan yang baik sehingga dapat membangunkan masyarakat yang berbasis islamis.

4. Pengabdian Masyarakat di kampung Babakankawung



Gambar 4. Dekorasi Kampung Babakankawung

Pengabdian Masyarakat di kampung Babakankawung dengan mempercantik kampung sebagai bentuk partisipasi menyambut kemerdekaan HUT RI ke 76.



Gambar 5. Pengajian Rutin Mingguan

Pengabdian masyarakat di kampung babakankawung setiap hari jum'at selalu mengadakan pengajian rutin yang dihadiri bapak-bapak dan ibu-ibu serta masyarakat dari luar.

5. Vaksin di balai Desa Babakankawung



Gambar 6. proses vaksin tahap satu.



Gambar 7. Pembagian Masker



Gambar 8. Pembagian masker kepada pasukan pengibar bendera Merah Putih dalam upacara HUT RI ke 76.

6. Bimbingan Belajar (Bimbel)



Gambar 9. Bimbel Kelas 4



Gambar 10. Bimbel Kelas 5



Gambar 11. Kelas 6

7. Pengembangan Madrasah Diniyah Al-Amin



Gambar 12. Mengajar Madrasah Diniyah Takmiliyah



Gambar 13. Kegiatan Olahraga MDT Al-Amin



Gambar 14. Kegiatan membersihkan madrasah diniyah



Gambar 15. Mengikuti PORSADIN tingkat Desa Cukangkawung 1



Gambar 16. Mengikuti PORSADIN 2



Gambar 17. Kegiatan Rihlah Diniyah Al-Amin

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi program Bimbingan Belajar ini dibuat karena pembelajaran di sekolah-sekolah dasar yang ada di desa Cukangkawung ini dilakukan secara luring. Hal ini terpaksa dipilih oleh para guru dan sekolah-sekolah karena berbagai faktor penghambat yang dihadapi. Seperti kondisi geografis desa Cukangkawung yang sangat luas dan merupakan pegunungan sehingga jarak rumah siswa ke sekolah menjadi beragam, tidak tersedianya fasilitas daring seperti smartphone karena

kondisi ekonomi masyarakat sekitar dan 14 terbatasnya jaringan seluler yang tersedia di desa Cukangkawung ini. Ketika bimbingan dilaksanakan antusiasme siswa sangat baik karena didalam bimbingan yang dilakukan tidak hanya terfokus belajar saja. Tetapi di selingi dengan ice-breaking dan permainan-permainan yang menyenangkan bagi anak.

Bimbingan ini diawali dengan mengobservasi apa saja problem anak dalam pembelajaran. Didapat bahwa problem utama anak baik dari kelas 4, 5 dan 6 adalah masih belum memahai bagaimana cara perkalian, pembagian dan operasi hitung bilangan positif dan negative. Oleh karena itu diawal bimbingan siswa di haruskan membaca perkalian 1 sampai 10. Hasil yang diharapkan dengan adanya bimbingan ini adalah anak semakin semangat dalam belajar, hafal perkalian 1-10, dan mengetahui oprasi hitung perkalian, pembagian dan operasi hitung bilangan positif negative. Implementasi program selanjutnya adalah program pengembangan MDT Al-Amin di berbagai bidang. Pada bidang keagamaan yaitu ikut mengajar pelajaran madrasah dan melaksanakan kegiatan tamrinnan santri. Pada saat mengajar di madrasah Al-Amin, santri memiliki antusiasme yang bagus dalam pembelajaran karena menggunakan berbagai metode yang menyenangkan, diselingi ice-breaking dan permainan-permainan terkait materi yang diajarkan. Hasilnya siswa menjadi lebih termotivasi untuk datang mengaji setiap harinya. Kemudian untuk program tamrinnan santri, adalah merupakan kegiatan uji mental dan kemampuan santri dalam berbagai bidang keagamaan, seperti MTQ, pidato, hafalan do'a-do'a dan lain-lain. Untuk menjalankan kegiatan ini, diawali dengan pembentukan kelompok.

Setiap kelompok merupakan santri dari berbagai tingkatan mulai dari PAUD, MDT 1, MDT 2, Wustho dan A'la. Di setiap kelompok terdapat 8-10 orang baik santri maupun santriah. Setelah itu, pembagian tugas penampilan untuk acara tamrinnan tersebut sesuai dengan tingkatannya. Selanjutnya santri diberikan latihan-latihan terkait bidang keagamaan yang akan dia tampilkan. Dan santri yang terpilih akan tampil dihadapan seluruh santri untuk mewakili kelompoknya. Pada saat mempersiapkan tamrinnan ini, santri sangat senang sekali karena mereka di berikan arahan dan bimbingan-bimbingan bagaimana cara supaya dapat tampil dengan baik.

Selain itu, pengembangan madrasah ini juga mencakup bidang olahraga. Dimana olahraga yang dilakukan adalah fisik dan Teknik bermain sepak bola yang diselenggarakan setiap hari rabu sore. Hasilnya adalah 15 kemampuan rasa percaya diri, mental, dan jasmani santri menjadi meningkat, kemampuan santri dapat terasah dan puncaknya adalah santri siap mengikuti kegiatan PORSADIN (Pekan Olahraga Santri Diniyah) tingkat desa Cukangkawung. Selanjutnya ada program olahraga yang mana dilakukan senam yang mana program ini merupakan program anak-anak diniyah Al-Amin kampung Babakankawung. Pada pelaksanaannya program ini dilakukan 1 minggu sekali.

Hambatan pelaksanaan yang ditemukan dalam pelaksanaan program bimbingan belajar (bimbingan) adalah sulitnya mencari waktu luang pelaksanaan. Di Kp. Babakankawung ini siswa kelas 4, 5 dan 6, tersebar di 3 (tiga) sd yang berbeda. Dan semua sd tersebut menerapkan sistem pembelajaran luring. Misalnya untuk jadwal

kelas 4 di SDN 1 Cukangkawung hari Senin, sedangkan SD yang lainnya tidak ada jadwal. Jadi sulit menemukan waktu yang kosong. Selain itu juga di kp. Babakankawung ini siswa merupakan santri MDT Al-Amin yang memiliki jadwal pengajian 3 (tiga) kali dalam satu hari. Yaitu ba'da subuh sampai jam 6 pagi, jam 1 siang sampai asar, dan ba'da magrib sampai isya. Dengan melihat kondisi seperti ini di ambil kesepakatan bahwa jadwal bimbel yaitu jam 10 pagi sesudah luring dari guru masing-masing tiap sekolah sampai dzuhur. Hal ini merupakan jalan satu-satunya karena waktu yang tersedia hanya sesudah asar dan kecil kemungkinan dilaksanakan karena itu adalah waktu anak untuk bermain. Salah satu tantangan pelaksanaan bimbel sesudah luring adalah motivasi anak kurang 17 karena merasa cape, dan dituntut untuk memberikan bimbel yang menyenangkan yang dapat memotivasi siswa untuk belajar.

Kemudian dalam program pengembangan madrasah, masalah yang dihadapi yaitu faktor cuaca yang seringkali hujan. Sehingga beberapa bidang tidak bisa dilaksanakan. Jadwal yang bersamaan menjadikan salah satu program tidak dapat dilaksanakan. Seperti pelaksanaan perlombaan HUT RI. Selain itu adalah mindset warga sekitar yang masih belum paham terkait pelaksanaan KKN DR ini, Sehingga ketika pada saat KKN DR berlangsung seringkali harus menjelaskan kembali terkait teknis KKN DR ini, dan apa saja program yang dilaksanakan. Hal ini juga menyangkut dengan pelaksanaan berbagai program yang dilaksanakan di masyarakat kampung Babakankawung.

E. PENUTUP

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dari Rumah (KKN-DR) yang dilaksanakan di Kampung Babakankawung Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya Alhamdulillah berjalan dengan baik dan lancar. Program yang dilaksanakan di Kampung Babakankawung pun berjalan dengan lancar walaupun program yang dilaksanakan tidak terlalu banyak akan tetapi cukup mendapat dukungan dan apresiasi yang cukup tinggi dari warga sekitar. Dimana masyarakat cukup aktif dalam melaksanakan program yang telah diadakan dan semoga dapat mengambil manfaat dari setiap program yang telah dilaksanakan.

Walaupun KKN-DR ini berjalan dengan baik dan lancar, namun ada beberapa kendala dan hambatan yang di jumpai dalam pelaksanaannya, diantaranya saya cukup kesulitan dalam merangkul warga karena pelaksanaan KKN DR ini dilakukan hanya dengan empat orang, media yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran anak-anak serta persiapan yang masih belum maksimal ketika program akan dilaksanakan. Akan tetapi banyak sekali ilmu dan pengalaman yang penulis dapat selama Pelaksanaan KKN-DR ini dan semoga program yang telah dilaksanakan dalam KKN-DR ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya untuk seluruh warga dikampung Babakankawung terutama dalam memajukan kampung Babakankawung.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terimakasih ini disampaikan kepada seluruh Masyarakat kampung babakankawung, khususnya kepada Pak Wahid selaku RT kampung Babakankawung juga kepada Ibu Ojoh selaku mudaris kampung Babakankawung yang selama ini telah banyak membantu dan menjadikan kami Mahasiswi KKN sebagai bagian dari keluarga yang dicintai, serta rasa terimakasih kepada Ibu DPL Widiawati, S.Pd.,M.M. yang selama ini telah bersedia dengan tulus dan ikhlas membimbing kelompok 170. Dan juga terimakasih kepada pihak teman-teman KKN yang telah membantu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN DR) periode Agustus 2021.

G. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Ulil Albab, 2021. Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat ditengah Pandemi 19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 01 No. 1.

Rahmat, Abdul, and Mira Mirnawati. 2020. "Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 6(1): 62–71.

Tim Penyusun KKN-DR UIN SGD Bandung. (2020). *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) Masa Wabah Covid 19*. Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN SGD Bandung.